

RINGKASAN

Wanda Sri wahyuni (08320200108). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Gabah Petani Di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. Di bawah bimbingan Bapak Iskandar Hasan dan Bapak Andi Azrarul Amri.

Padi merupakan tanaman pangan utama di Indonesia. Hasil Panen padi diukur dalam bentuk gabah. Gabah yang baru dipanen disebut gabah kering panen (GKP). GKP kemudian diolah melalui proses pengeringan dan penggilingan untuk menghasilkan beras. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus oleh sekam. Gabah merupakan tahap yang penting dalam pengolahan padi sebelum dikonsumsi karena perdagangan padi dalam partai besar dilakukan dalam bentuk gabah

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis pengaruh biaya tenaga kerja, biaya benih, biaya pestisida dan biaya pupuk secara parsial dan simultan terhadap harga gabah petani di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. (2) Menganalisis biaya tenaga kerja usaha tani padi di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. (3) Menganalisis biaya benih petani tani padi di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. (4) Menganalisis biaya pestisida petani tani padi di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. (5) Menganalisis biaya pupuk petani tani padi di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 902 orang yang ada di Desa Bune, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone yang bekerja sebagai petani dan penentuan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5%. Maka jumlah sampel (n) yang telah dijumlahkan menggunakan rumus slovin (n) sebanyak 45 petani. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan (*simple random sampling, method*) yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Biaya tenaga kerja petani padi di Kecamatan di Desa Libureng, Kabupaten Bone. Biaya tenaga kerja rata rata yang dikeluarkan mayoritas petani padi di Desa Bune, Kecamatan Libureng adalah Rp. 1.219.556. (2). Biaya rata rata

benih padi yang dikelarkan adalah 358.222.(3).Biaya pestisida yang dikeluarkan mayoritas petani padi di Kecamatan Libureng, rata rata yang dikeluarkan oleh petani padi di Kecamatan Libureng adalah 209.667.(4).Biaya rata rata pupuk yang dikeluarkan mayoritas petani padi di Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone selama satu kali masa tanam adalah 153.689 dengan jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk urea, SP-36, ZA, Phonska dan KCl.(4).Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh informasi bahwa biaya tenaga kerja, biaya benih, biaya pestisida dan biaya pupuk secara bersama sama mempengaruhi harga gabah petani di Kecamatan Libureng. Berdasarkan hasil uji parsial, semua faktor yaitu biaya tenaga kerja, biaya benih, biaya pestisida, dan biaya pupuk berpengaruh signifikan terhadap harga benih.

Kata Kunci: Harga gabah, Biaya Tenaga Kerja,Benih,Pestsida,Pupuk